

## BAB IV

### ANALISIS DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

- **Gambaran Umum SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta**

##### a. Profil Sekolah

SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta merupakan sekolah menengah atas swasta yang beralamat di Jalan Raya Bogor KM.24, Cijantung, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Sekolah ini memiliki luas tanah sebesar 3500 m<sup>2</sup>. SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta telah terakreditasi “A” sejak Desember 2005 dan berstatus Sekolah Standar Nasional (SSN). SMA Islam Panglima Besar Soedirman merupakan sekolah *Mastery Learning* dan juga merupakan sekolah rintisan teknologi informasi. Sekolah ini menyelenggarakan kelas layanan Akselerasi (SMA 2 tahun untuk anak cerdas Istimewa/CI), kelas khusus unggulan serta sistem SKS pada mata pelajarannya.

SMA Islam Panglima Besar Soedirman memiliki 26 rombongan belajar. Kelas X MIPA Khusus dan Plus berjumlah 9 rombongan belajar, kelas X IPS Khusus dan Plus berjumlah 4 rombongan belajar, kelas XI MIPA Khusus dan Plus berjumlah 6

rombongan belajar, kelas XI IPS Khusus dan Plus berjumlah 4 rombongan belajar, kelas XII MIPA Khusus berjumlah 1 rombongan belajar, kelas XII MIPA Plus berjumlah 2 rombongan belajar, kelas XII MIPA Akselerasi berjumlah 1 rombongan belajar, XII IPS Plus Berjumlah 2 rombongan belajar, XII IPS Akselerasi berjumlah 1 rombongan belajar dengan jumlah siswa tiap kelas rata-rata 25 siswa dan jumlah keseluruhan sebanyak 649 siswa.

**b. Sejarah Sekolah**

SMA Islam Panglima Besar Soedirman yang berada di bawah naungan Yayasan Masjid Panglima Besar Soedirman, didirikan pada tahun 1971 dengan No. SK pendirian : 127 – II – 1966. Sebagai lembaga pendidikan Islam, SMA Islam Panglima Besar Soedirman terus memperbaharui semangat dan komitmen untuk menjadi yang terbaik dalam pelayanan pendidikan keislaman, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi disertai dengan penghayatan religius/keagamaan yang kuat sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sejak didirikannya pada tahun 1971, SMA Islam Panglima Besar Soedirman telah berganti kepala sekolah sebanyak 8 kali.

Kepala sekolah pertama bernama bapak Letkol Supardi pada periode jabatan 1971-1972, kepala sekolah kedua bernama bapak Drs. Sulaiman Badal pada periode jabatan 1972-1973, kepala sekolah ketiga dan kelima bernama bapak Achmad Budiman Hadidjaja pada periode jabatan 1973-1982 dan 1986-1997, kepala sekolah keempat bernama bapak Soemintarso pada periode jabatan 1982-1986, kepala sekolah keenam bernama bapak Drs. Acep Syamsul Bachri pada periode jabatan 1997-2001, kepala sekolah ketujuh bernama bapak Drs. Junaidi pada periode jabatan 2001-2003, kepala sekolah kedelapan bernama bapak Drs. H. Syamsuddin Hasibuan, MM pada periode jabatan 2003-2017 dan kepala sekolah kesembilan bernama bapak Drs. Suroto.

**c. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

**Visi :**

“Menjadikan Lembaga Pendidikan Islam yang Berkualitas, Unggul di Bidang Intak dan Iptek, serta kompetitif dalam Mengikuti Pendidikan Modern dan Kehidupan Masyarakat Global”.

**Misi :**

1. Mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist ke dalam seluruh mata pelajaran sebagai upaya pembentukan pribadi-

pribadi muslim yang tangguh, berkarakter, dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan masyarakat.

2. Mengimplementasikan kurikulum berdiferensiasi yang berorientasi pada kompetensi setiap peserta didik guna menumbuhkan suasana pembelajaran yang kompetitif, inovatif, kondusif, dan aspiratif untuk semua kalangan.
3. Melakukan pendekatan proses “belajar tuntas” (*mastery learning*) untuk semua mata pelajaran melalui kegiatan matrikulasi, pendalaman/pengayaan materi, remedial, klinik, dan pembelajaran semester pendek (SP).
4. Menerapkan metode pembelajaran berbasis IT/ICT dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guna mengikuti perkembangan pendidikan masyarakat modern yang kompetitif di era globalisasi.
5. Mengutamakan pelayanan pendidikan yang menyenangkan, memuaskan, dan optimal khususnya bagi pelanggan dan masyarakat pada umumnya.
6. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) favorit, baik dalam negeri maupun luar negeri.

**KEBIJAKAN MUTU:**

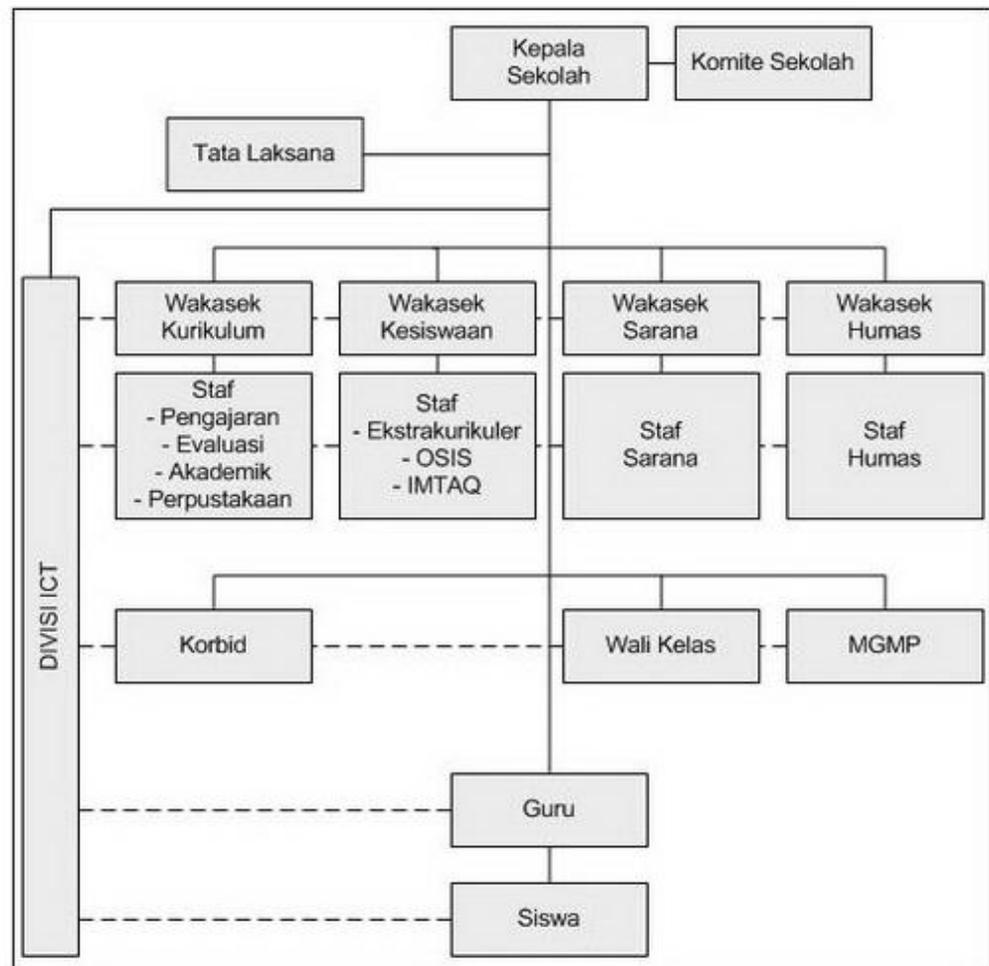
1. Mengimplementasikan indikator visi dan misi ke dalam proses belajar mengajar secara berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.
2. Mengembangkan SDM untuk membentuk manusia yang berkualitas dan memiliki kemampuan intelektual, keterampilan, dan loyalitas terhadap sekolah.
3. Program sasaran mutu dapat memenuhi penetapan dan kebijakan terhadap standarisasi pendidikan.

**d. Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Untuk tenaga pendidik dan kependidikan, SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta memiliki 43 orang guru, 17 staff tata usaha, satu orang pustakawan, dan satu orang pekerja lepas harian. Dengan jumlah keseluruhan sebanyak 62 tenaga pendidik dan kependidikan.

e. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI SMA Islam PANGLIMA BESAR**  
**SOEDIRMAN JAKARTA**



**Sumber:** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta (Data Lapangan, diolah SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta, 2017)

#### f. Program Pembinaan

Adapun program pembinaan yang diberikan oleh sekolah terhadap siswa, yaitu antara lain adalah kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan program pemintaan dan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan yaitu meliputi :

**Tabel 4.1**  
**Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Islam Panglima Besar**  
**Soedirman Jakarta**

Bidang Olahraga	Bidang Seni
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bulu Tangkis</li> <li>b. Basket</li> <li>c. Futsal</li> <li>d. Beladiri (Taekwondo &amp; Silat)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Paduan suara</li> <li>b. Tari Saman</li> <li>c. Tari Tradisional</li> <li>d. Jurnalistik</li> <li>e. Fotografi</li> <li>f. Graffiti</li> </ul>
Bidang Wawasan Kebangsaan dan Keilmuan ( <i>Science</i> )	Pembinaan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Paskibra</li> <li>b. Pramuka</li> <li>c. Kelompok Ilmiah Remaja</li> <li>d. English Club</li> <li>e. Japanese Club</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rohani Islam (Panahan &amp; Marawis)</li> <li>b. Fiqunnisa</li> </ul>

**Sumber :** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta (Data Lapangan, diolah Peneliti, 2017)

### g. Program Pembiasaan

Program pembiasaan bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter peserta didik melalui aktivitas kegiatan sehari-hari.

**Tabel 4.2**

**Daftar Program Pembiasaan SMA Islam Panglima Besar Soedirman  
Jakarta**

Program	Waktu Pelaksanaan
1. Tadarus	Dilakukan selama 15 menit
2. Sholat Dhuha	Setiap hari pada waktu sholat dhuha
3. Sholat Dzuhur dan Ashar Berjamaah	Setiap hari pada waktu sholat dzuhur dan ashar tiba

**Sumber :** Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta (Data Lapangan, diolah Peneliti, 2017)

### h. Kegiatan Terprogram

SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta memiliki beberapa kegiatan program diantaranya yaitu: LDK Osis, LDK Qurban, Buku Tahunan Sekolah (BTS), Peringatan Bulan Bahasa dan Peringatan Muharram, Mabit, Persami, Pelatihan Manasik Haji, *Classmeeting*, Peringatan Hari Guru, *Student Pumping*, Soedirman Festival (Soefest), *Campus Expo*, Studi Lapangan dan

Studi Wisata, Wisuda, Tarhib Ramadhan, *Home Stay* Ramadhan, Pesantren Ramadhan.

**i. Prestasi SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta**

Prestasi yang telah diraih oleh SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta diantaranya adalah:

**Tabel 4.3**

**Daftar Prestasi Akademik/Non Akademik SMA Islam  
Panglima Besar Soedirman Jakarta**

No	Jenis Lomba	Juara	Tahun	Tingkat
1	Basket	2	2015	Kotamadya
2	Basket	1	2014	Kotamadya
3	Tari Saman	1	2014	Kotamadya
4	Tari Saman	1	2015	Kotamadya
5	Taekwondo	1	2014	Kotamadya
6	Taekwondo	1	2015	Kotamadya
7	Taekwondo	2	2014	Kotamadya
8	Pencak Silat	1	2015	Kota Jakarta Timur
9	Futsal	2	2015	Kota Jakarta Timur
10	Paskibra	2	2015	Kota Jakarta Timur
11	Tari Saman	Harapan 1	2014	Jabodetabek

No	Jenis Lomba	Juara	Tahun	Tingkat
12	Pengetahuan Tentang UUD	1	2014	Kota Jakarta Timur
13	Taekwondo	1	2013	Wilayah Tingkat 1 Pulau Jawa
14	Taekwondo	1	2013	Kota Jakarta Timur
15	Beatbox	1	2013	Provinsi DKI Jakarta
16	Taekwondo	1	2012	Provinsi DKI Jakarta
17	Taekwondo	2	2012	Provinsi DKI Jakarta
18	Robotic	1	2012	Vietnam

**Sumber** : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta (Data Lapangan, diolah Peneliti, 2017)

#### j. Fasilitas Sekolah

Fasilitas di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta sudah cukup menunjang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Fasilitas di sekolah ini diantaranya: Ruang Kelas Ber-AC dengan *whiteboard* dan alat-alat peraga, Toilet, Masjid, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruangan Bernuansa IPA dan IPS dilengkapi alat peraga serta LCD in Focus, Komputer, Ruang Koperasi, Laboratorium

Komputer, Laboratorium Bahasa, Hot Spot Area, UKS, Kantin, Lapangan Olahraga, dan *IT room service*.

- **Pembelajaran**

Strategi yang dilakukan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran di SMA Islam Panglima Besar Soedirman dilakukan agar sekolah terus dapat mengikuti perkembangan zaman dalam bidang pembelajaran, karena dengan adanya perkembangan zaman teknologi tidak dipisahkan dalam pembelajaran. Siswa dapat belajar dimana saja dengan menggunakan teknologi informasi karena waktu belajar di sekolah dirasa belum cukup sehingga siswa maupun guru dapat terbantu dalam menuntaskan dan menyelenggarakan pembelajaran. Untuk itu SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta menerapkan *Mastery Learning* atau pembelajaran tuntas, karena *Mastery Learning* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar yang implementasinya menggunakan teknologi informasi.

Proses perencanaan sekolah ini dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi mengalami waktu yang tidak sedikit, biaya yang besar dan tantangan dari guru ataupun karyawan saat itu masih sedikit yang menguasai teknologi informasi. Proses perencanaan dimulai dari Kepala SMA Islam Panglima Besar

Soedirman Jakarta yang merencanakan ingin menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Kepala sekolah lalu mengadakan rapat level pimpinan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha serta bendahara.

Setelah melakukan rapat level pimpinan yang membahas kepala sekolah ingin menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi, selanjutnya diadakan rapat pimpinan beserta staff. Rapat ini menghasilkan perumusan strategi diantaranya yaitu menerapkan sistem pembelajaran di SMA Islam Panglima Besar Soedirman menjadi pembelajaran berbasis teknologi informasi. Semua guru diwajibkan menggunakan teknologi informasi dalam penyampaian materi pelajaran. Di sekolah ini, jika masih ada guru yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi, kepala sekolah memberi teguran lalu diberi catatan, apabila guru tersebut masih mengulangi guru yang bersangkutan akan dikenai sanksi.

Strategi selanjutnya yaitu memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknologi informasi. Penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta terkandung dalam visi dan misi SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta. Visi SMAI Panglima Besar Soedirman Jakarta yaitu "Menjadikan Lembaga Pendidikan Islam yang Berkualitas, Unggul di Bidang Imtak dan Iptek, serta kompetitif dalam Mengikuti

Pendidikan Modern dan Kehidupan Masyarakat Global”. Sedangkan salah satu visinya, menerapkan metode pembelajaran berbasis IT/ICT dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guna mengikuti perkembangan pendidikan masyarakat modern yang kompetitif di era globalisasi.

Dalam pelaksanaannya, untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi sekolah membuat program di dalam *website* sekolah yaitu [smasoedirman24.sch.id](http://smasoedirman24.sch.id). Dalam *website* tersebut terdapat belajar jarak jauh (*vicon*), *self learning system*, buku sekolah elektronik, sistem belajar multimedia, *digital library* yang bisa di akses melalui laptop ataupun *handphone*. Sekolah ini memiliki server tersendiri di daerah Mampang, Jakarta Selatan sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi dapat terjangkau sampai ke luar negeri.

Tidak hanya di *website*, SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta juga menggunakan media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi di kelas yaitu LCD, proyektor, speaker, serta laptop yang dibawa oleh masing-masing guru ataupun siswa. Di dalam kelas biasanya guru menggunakan laptop untuk menampilkan *powerpoint*, sehingga guru-guru tidak lagi menggunakan *whiteboard* sebagai media pembelajaran, selain itu para siswa juga mengakses *website* sekolah untuk melihat materi pembelajaran yang sudah didukung oleh jaringan *wifi* sekolah. Selain

itu sekolah ini memiliki ruangan bernuansa yang terdiri dari nuansa IPS, IPA, dan Matematika yang menggunakan *smartboard* dalam pengaplikasian diruangannya.

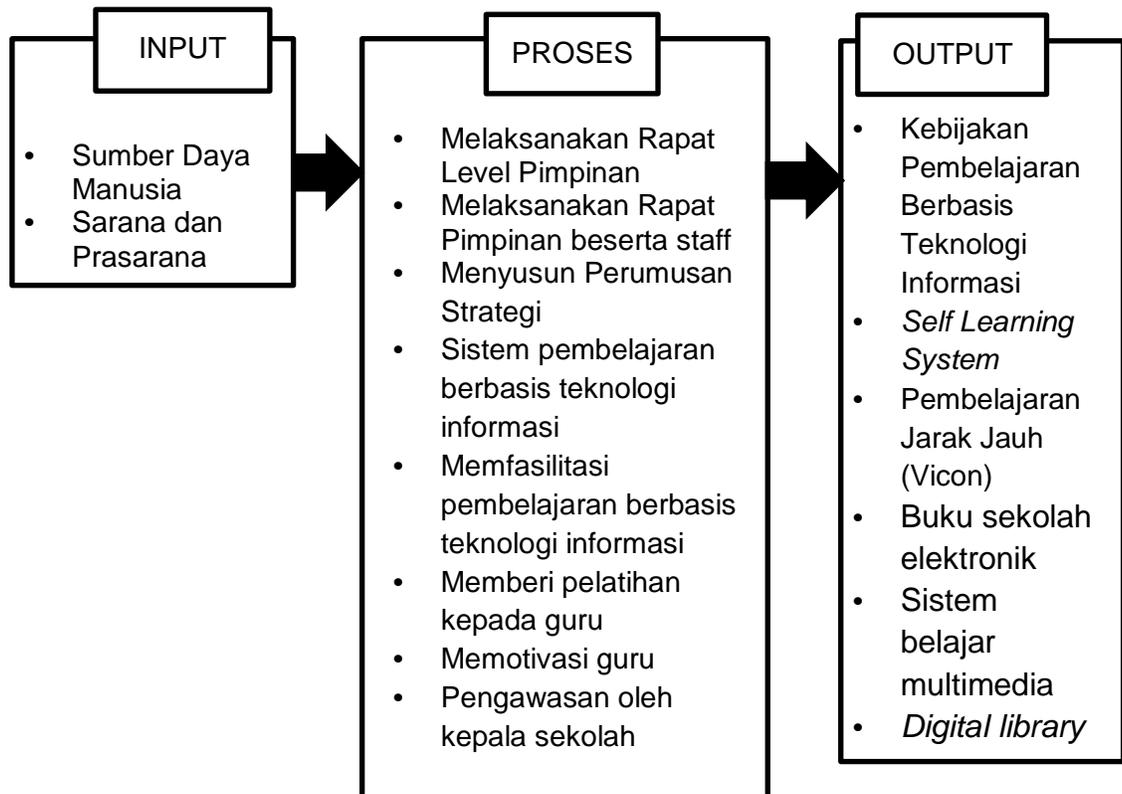
Selain itu strategi yang diterapkan disekolah ini yaitu memberikan pelatihan kepada guru-guru agar lebih memahami dalam penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pelatihan yang dilakukan kepada guru dilakukan pada saat raker atau rapat kerja awal tahun pendidikan yang dilakukan di Laboratorium Komputer dengan pelatih dari Konsultan *Information Technology*. Pelatihan yang dilakukan diantaranya yaitu bagaimana cara mengakses program di *website* sekolah, bagaimana cara menggunakan *video conference* di *website*, bagaimana memasukkan materi pelajaran, video pelajaran, serta menginput soal latihan pada *self learning system*.

SMA Islam Panglima Besar Soedirman juga menerapkan strategi lain yaitu memotivasi tenaga pendidik untuk selalu menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Dengan motivasi mampu membangkitkan minat dan mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Guru selalu diingatkan oleh kepala sekolah betapa pentingnya pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi.

Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung pihak sekolah melakukan pengawasan untuk mengetahui apa saja kendala yang

dihadapi pada saat penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Kepala Sekolah melaksanakan pengawasan secara langsung dan bekerja sama dengan staff bagian sarana prasarana untuk mengetahui kondisi sekolah. Pengawasan dilakukan minimal 1 kali dalam 1 semester, dan kepala sekolah melakukan pengawasan mengenai perangkat pembelajaran serta cara mengajar guru-guru. Setelah melakukan pengawasan pihak sekolah melaksanakan evaluasi, evaluasi dijadikan sebagai acuan dan penilaian sejauh mana efektivitas dan efisiensi dari perencanaan serta pengaplikasian program terhadap visi sekolah. Dari evaluasi juga dapat menentukan perbaikan ataupun tindak lanjut yang harus dilakukan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah.

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disajikan dalam bentuk skema sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 4.2** : Strategi Pemanfaatan Teknologi dalam Bidang Pembelajaran di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta (Data Lapangan, Diolah Peneliti, 2017)

- **Penilaian**

Strategi yang dilakukan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang penilaian di SMA Islam Panglima Besar Soedirman dilakukan agar sekolah terus dapat mengikuti perkembangan zaman dalam bidang penilaian. Dengan adanya perkembangan zaman, teknologi tidak dipisahkan dalam penilaian serta siswa dapat

mengerjakan soal pelatihan dimana saja dan tidak harus dilakukan di sekolah seperti yang dilakukan sekolah pada umumnya.

Proses perencanaan sekolah ini dalam menerapkan penilaian berbasis teknologi informasi mengalami waktu yang tidak sedikit, biaya yang besar dan tantangan dari guru ataupun karyawan saat itu masih sedikit yang menguasai teknologi informasi. Proses perencanaan dimulai dari Kepala SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta yang merencanakan ingin menerapkan penilaian berbasis teknologi informasi. Kepala sekolah lalu mengadakan rapat level pimpinan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala tata usaha serta bendahara.

Setelah melakukan rapat level pimpinan yang membahas kepala sekolah ingin menerapkan penilaian berbasis teknologi informasi, selanjutnya diadakan rapat pimpinan beserta staff. Rapat ini menghasilkan perumusan strategi diantaranya membuat sistem penilaian di SMA Islam Panglima Besar Soedirman menjadi penilaian berbasis teknologi informasi. Di sekolah ini, jika masih ada guru yang tidak menggunakan penilaian berbasis teknologi informasi, kepala sekolah memberi teguran lalu diberi catatan, apabila guru tersebut masih mengulangi guru yang bersangkutan akan dikenai sanksi.

Strategi selanjutnya yaitu memfasilitasi kegiatan penilaian dengan menggunakan teknologi informasi. Dalam pelaksanaannya,

untuk mendukung penilaian berbasis teknologi informasi sekolah membuat program di dalam *website* sekolah yaitu [smasoedirman24.sch.id](http://smasoedirman24.sch.id). SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta memiliki program penilaian berbasis teknologi informasi yaitu tes *online* serta rapot *online*.

Tes *Online* berisi soal-soal pelatihan siswa pada PH1, PH2, PH3, PH5, PH6 serta PH7. Soal-soal berupa pilihan ganda yang nilainya bisa langsung diketahui setelah siswa selesai mengerjakan soal pelatihan. Sedangkan rapot *online* digunakan agar siswa dapat mengetahui hasil Ujian PH 1 sampai 7 secara *online*. Untuk UAS di sekolah ini tetap menggunakan rapor pada umumnya agar walikelas dengan walimurid dapat berinteraksi secara langsung mengenai perkembangan murid selama berada di sekolah.

Penilaian di sekolah ini berbasis blok dimana dalam satu semester terdapat 4 blok. Dalam 2 semester terdapat 8 kali penilaian harian yaitu PH1, PH2, PH3, PH5, PH6, serta PH7 dan penilaian akhir UTS serta UAS. Dari hasil penilaian itu kemudian dianalisis oleh guru mana siswa yang sudah tuntas dan mana siswa yang membutuhkan remedial. Sistem penilaian di sekolah ini siswa yang belum tuntas PH 1 tidak boleh mengikuti PH 2, jadi siswa harus menuntaskan PH 1 baru bisa melanjutkan PH 2, begitu juga seterusnya. Sekolah ini juga mempunyai *server* di Mampang, Jakarta Selatan agar penilaian dapat

dilakukan dapat dilakukan hingga di luar negeri. Selain itu sekolah ini juga mempunyai server lokal untuk PPDB serta ujian nasional.

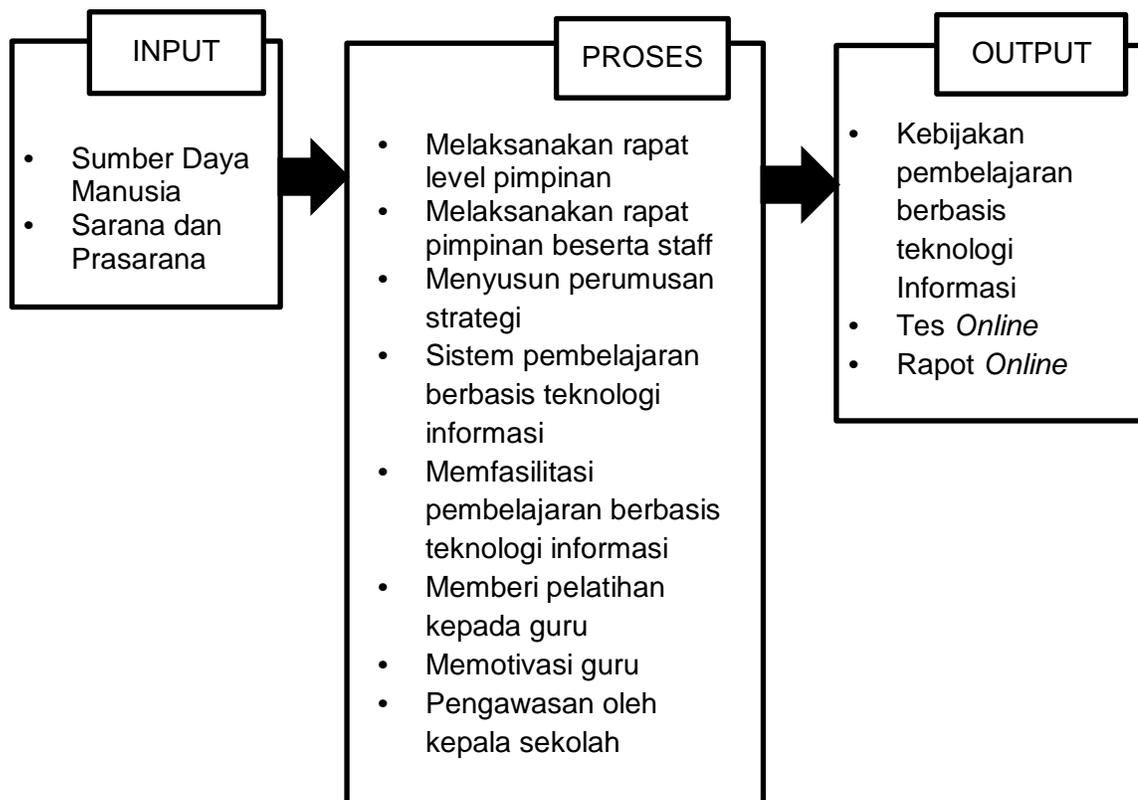
Selain itu strategi yang diterapkan disekolah ini yaitu memberikan pelatihan kepada guru-guru agar lebih memahami dalam penggunaan penilaian berbasis teknologi informasi. Pelatihan yang dilakukan kepada guru dilakukan pada saat raker atau rapat kerja awal tahun pendidikan yang dilakukan di Laboratorium Komputer dengan pelatih dari Konsultan *Information Technology*. Pelatihan yang dilakukan diantaranya bagaimana cara pembuatan soal *online* untuk dikerjakan siswa, guru diajarkan bagaimana menginput soal, membakukan soal, sampai soal itu siap dikerjakan oleh siswa. Begitu juga dengan rapor *online*, guru diajarkan cara penginputan nilai serta cara penghapusan nilai yang sudah diinput

Strategi lain yang diterapkan sekolah ini yaitu memotivasi tenaga pendidik untuk selalu menerapkan penilaian berbasis teknologi informasi. Dengan motivasi mampu membangkitkan minat dan mendorong guru untuk menerapkan penilaian berbasis teknologi informasi. Guru selalu diingatkan oleh kepala sekolah betapa pentingnya penilaian dengan menggunakan teknologi informasi.

Selama pelaksanaan penilaian berlangsung pihak sekolah melakukan pengawasan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pada saat penerapan penilaian berbasis teknologi informasi.

Kepala sekolah melaksanakan pengawasan secara langsung dan bekerja sama dengan staff bagian sarana prasarana untuk mengetahui kondisi sekolah. Pengawasan dilakukan minimal 1 kali dalam 1 semester, dan kepala sekolah melakukan pengawasan mengenai perangkat serta penerapan penilaian. Setelah melakukan pengawasan pihak sekolah melaksanakan evaluasi, evaluasi dijadikan sebagai acuan dan penilaian sejauh mana efektivitas dan efisiensi dari perencanaan serta pengaplikasian program terhadap visi sekolah. Dari evaluasi juga dapat menentukan perbaikan ataupun tindak lanjut yang harus dilakukan untuk menyempurnakan pelaksanaan penilaian berbasis teknologi di sekolah.

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disajikan dalam bentuk skema sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 4.3** : Strategi Pemanfaatan Teknologi dalam Bidang Penilaian di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta (Data Lapangan, Diolah Peneliti, 2017)

## B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut ini disajikan temuan penelitian berdasarkan subfokus:

### 1. Pembelajaran

Temuan penelitian yang berkaitan dengan strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pembelajaran yaitu strategi yang

diterapkan melalui kebijakan-kebijakan yang dilakukan sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Kebijakan yang diterapkan diantaranya menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi, memfasilitasi pembelajaran sekolah dengan teknologi informasi. Pembelajaran berbasis teknologi informasi yang diakses melalui *website* terdapat belajar jarak jauh (*vicon*), *self learning system*, buku sekolah elektronik, sistem belajar multimedia, *digital library* yang bisa di akses melalui laptop ataupun *handphone*.

Strategi lain yang diterapkan sekolah ini yaitu dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru agar dapat memaksimalkan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Strategi selanjutnya yaitu memotivasi guru agar meninggalkan cara lama dalam menyampaikan pelajaran dan terus menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi. SMA Islam Panglima Besar Soedirman menggunakan SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta melakukan pengawasan yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah dibantu oleh staff bagian sarana dan prasarana.

Setelah melakukan pengawasan, kepala sekolah melakukan evaluasi program yang sudah terlaksana. Dari evaluasi juga dapat menentukan perbaikan ataupun tindak lanjut yang harus dilakukan

untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi di sekolah.

## 2. Penilaian

Temuan penelitian yang berkaitan dengan strategi pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang penilaian yaitu strategi yang diterapkan melalui kebijakan-kebijakan yang dilakukan sekolah dalam penerapan penilaian berbasis teknologi informasi. Kebijakan yang diterapkan diantaranya menerapkan sistem penilaian berbasis teknologi informasi, memfasilitasi penilaian sekolah dengan teknologi informasi. Penilaian berbasis teknologi informasi yang diakses melalui *website* terdapat tes *online* serta rapor *online* yang bisa diakses melalui laptop ataupun *handphone*.

Strategi lain yang diterapkan sekolah ini yaitu dengan memberikan pelatihan kepada guru-guru agar dapat memaksimalkan dalam penerapan penilaian berbasis teknologi informasi. Strategi selanjutnya yaitu memotivasi guru agar meninggalkan cara lama dalam melakukan penilaian dan terus menggunakan penilaian berbasis teknologi informasi. SMA Islam Panglima Besar Soedirman menggunakan SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta melakukan pengawasan yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah dibantu oleh staff bagian sarana dan prasarana.

Setelah melakukan pengawasan, kepala sekolah melakukan evaluasi program yang sudah terlaksana. Dari evaluasi juga dapat menentukan perbaikan ataupun tindak lanjut yang harus dilakukan untuk menyempurnakan pelaksanaan penilaian berbasis teknologi informasi di sekolah.

### **C. Pembahasan**

Dalam subbab ini, peneliti akan menyesuaikan temuan penelitian di lapangan dengan justifikasi teori yang relevan. Dengan demikian, dapat terlihat kesesuaian antara temuan peneliti dengan teori-teori yang ada.

#### **1. Pembelajaran**

Strategi pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta diantaranya yaitu menentukan kebijakan-kebijakan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ismail yang dirumuskan oleh Andrews, yang menyatakan bahwa strategi sebagai, *“the pattern of objectives, purposes or goals, and the major policies and plans for achieving theses goals stated in such a way as to define what business the company is in or should be in and the kind of company it is or should be”*.<sup>1</sup> Artinya pola tujuan, tujuan, atau

---

<sup>1</sup> Ismail Solihin, *Loc.Cit*, h. 25

Sasaran dan kebijakan utama dan rencana untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dalam cara tertentu untuk menentukan apa bisnis perusahaan tesis dalam atau harus dalam dan jenis perusahaan itu atau seharusnya.

Kebijakan itu diantaranya menerapkan sistem pembelajaran di SMA Islam Panglima Besar Soedirman menjadi pembelajaran berbasis teknologi informasi. Semua guru diwajibkan menggunakan teknologi informasi dalam penyampaian materi pelajaran. Di sekolah ini, jika masih ada guru yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi, kepala sekolah memberi teguran lalu diberi catatan, apabila guru tersebut masih mengulangi guru yang bersangkutan akan dikenai sanksi.

Strategi selanjutnya yaitu memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknologi informasi. Program yang dibuat dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi yaitu belajar jarak jauh (*vicon*), *self learning system*, buku sekolah elektronik, sistem belajar multimedia, *digital library*, dan ada beberapa guru yang menggunakan aplikasi Quipper. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suyatno dan Jihad, bahwa komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan berbagai sarana seperti telepon, komputer, internet, *e-mail*, dan layanan pesan singkat. Interaksi antara guru dan siswa

tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka, tetapi juga dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memberikan layanan tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber melalui *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan internet.<sup>2</sup>

Pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi juga sejalan dengan pendapatnya Suyatno dan Jihad yang lain yaitu, pembelajaran berbasis teknologi melalui pembelajaran jarak jauh yang dikenal dengan *distance learning*, yaitu bidang pendidikan yang berfokus pada pengajaran dan teknologi, serta instruksi desain sistem yang bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada siswa yang secara fisik tidak bertemu dengan sesama siswa lain ataupun guru, melainkan “bertemu” melalui situs yang telah diprogram. Cara ini memungkinkan guru dan siswa untuk berkomunikasi kapan saja dan dimana saja.<sup>3</sup> Perencanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya. Pengendaliannya, disekolah ini mempunyai IT *room service* tersendiri untuk menangani jika program yang diakses oleh siswa mengalami *down server*. Sekolah ini juga mempunyai *server* di daerah Mampang, Jakarta Selatan agar

---

<sup>2</sup> Suyanto dan Asep Jihad, *Loc.Cit.*, h. 176

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 178

pembelajaran berbasis teknologi dapat di akses hingga ke luar negeri.

Selain itu strategi yang diterapkan disekolah ini yaitu memberikan pelatihan kepada guru-guru agar lebih memahami dalam penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi. SMA Islam Panglima Besar Soedirman juga menerapkan strategi lain yaitu memotivasi tenaga pendidik untuk selalu menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Dengan motivasi mampu membangkitkan minat dan mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung pihak sekolah melakukan pengawasan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pada saat penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Kepala Sekolah melaksanakan pengawasan secara langsung dan bekerja sama dengan staff bagian sarana prasarana untuk mengetahui kondisi sekolah.

Penelitian ini relavan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Evi Retno Wardani pada tahun 2014 dengan judul penelitian *“Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi di SMK Negeri 14 Jakarta”*. Pada SMK Negeri 14 Jakarta telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi program pengembangan *Microsoft Office* dan

program pembelajaran MYOB yang telah diterapkan dan diaplikasikan dalam kegiatan pembelajarannya dan di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta penerapan pembelajaran berbasis berlangsung menggunakan program belajar jarak jauh (vicon), *self learning system*, buku sekolah elektronik, sistem belajar multimedia, *digital library*, dan ada beberapa guru yang menggunakan aplikasi Quipper.

## 2. Penilaian

Strategi pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta diantaranya yaitu menentukan kebijakan-kebijakan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Ismail yang dirumuskan oleh Andrews, yang menyatakan bahwa strategi sebagai, *“the pattern of objectives, purposes or goals, and the major policies and plans for achieving theses goals stated in such a way as to define what business the company is in or should be in and the kind of company it is or should be”*.<sup>4</sup> Artinya pola tujuan, tujuan, atau sasaran dan kebijakan utama dan rencana untuk mencapai tujuan yang dinyatakan dalam cara tertentu untuk menentukan apa bisnis

---

<sup>4</sup> Ismail Solihin, *Op.Cit*, h. 25

perusahaan tesis dalam atau harus dalam dan jenis perusahaan itu atau seharusnya.

Strategi itu diantaranya strategi diantaranya membuat sistem penilaian di SMA Islam Panglima Besar Soedirman menjadi penilaian berbasis teknologi informasi. Di sekolah ini, jika masih ada guru yang tidak menggunakan penilaian berbasis teknologi informasi, kepala sekolah memberi teguran lalu diberi catatan, apabila guru tersebut masih mengulangi guru yang bersangkutan akan dikenai sanksi.

Strategi selanjutnya yaitu memfasilitasi kegiatan penilaian dengan menggunakan teknologi informasi. Dalam pelaksanaannya, untuk mendukung penilaian berbasis teknologi informasi sekolah membuat program di dalam *website* sekolah yaitu [smasoedirman24.sch.id](http://smasoedirman24.sch.id). SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta memiliki program penilaian berbasis teknologi informasi yaitu tes *online* serta rapot *online*.

Program yang dibuat dalam menerapkan penilaian berbasis teknologi informasi yaitu yaitu berupa soal essay maupun pilihan ganda pada *self learning system*. Ada juga tes online yang terdapat dalam *website* sekolah biasanya untuk penilaian harian yang dilakukan dirumah, disekolah ataupun dimana saja. Selain itu juga ada *try out* mandiri yaitu tes online yang dilakukan di sekolah bersamaan dengan ulangan blok pada siswa siswi kelas 12 saja.

SMA Islam Panglima Besar Soedirman juga menerapkan rapor *online* untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai pada PH1, PH2 dan PH 3. Hal ini sejalan dengan definisi yang diungkapkan oleh Syaad, yaitu aplikasi ujian berbasis *web* atau ujian *online* (*online examination*) adalah salah satu implementasi dari aplikasi *e-service* yang menyediakan jasa untuk menyelenggarakan ujian secara *online*. Aplikasi tersebut biasanya dibangun dengan perpaduan bahasa pemrograman webHTML, PHP, dan JavaScript. Dengan menambahkan sebuah sistem basis data, situs ujian *online* diharapkan mampu melakukan otomatisasi sistem ujian baik baik dalam penilaian sehingga mempermudah pengguna untuk menggunakan serta bagu administrator untuk mengelola soal-soal yang akan ditampillkan.<sup>5</sup>

Selain itu strategi yang diterapkan disekolah ini yaitu memberikan pelatihan kepada guru-guru agar lebih memahami dalam penggunaan penilaian berbasis teknologi informasi. Lalu SMA Islam Panglima Soedirman melakukan strategi lain yaitu memotivasi tenaga pendidik untuk selalu menerapkan penilaian berbasis teknologi informasi. Dengan motivasi mampu membangkitkan minat dan

---

<sup>5</sup> Syaad Patmanthara, *Loc.Cit.*, <http://journal.um.ac.id/3121-838-1-PB.pdf> diakses pada 11 April 2017 Pukul 14:18 WIB

mendorong guru untuk menerapkan penilaian berbasis teknologi informasi.

Perencanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya. Pengendaliannya yang dilakukan oleh SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta ini mempunyai *IT room service* tersendiri untuk menangani jika program yang diakses oleh siswa mengalami *down server*. Sekolah ini juga mempunyai *server* di daerah Mampang, Jakarta Selatan agar penilaian berbasis teknologi dapat di akses hingga ke luar negeri.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Aisyiyah Kurnia Novi pada tahun 2013 dengan judul skripsi "*Perancangan Sistem Informasi Penilaian Berbasis Web dengan SMS Gateway pada SMA 2 Bae Kudus*". Pada SMA 2 Bae Kudus bertujuan untuk mempermudah dan mengetahui nilai dan tugas dari guru mata pelajaran yang selama ini dilakukan oleh para siswa SMA 2 Bae Kudus membukukan pandangan siswa terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang baik dan bermanfaat. perancangan sistem ini memberikan informasi kepada para siswa yang sudah mendaftar dan berstatus aktif tentang penilaian berbasis Web dan SMS Gateway, dan penilaian di SMA Islam Panglima Besar Soedirman Jakarta yang menggunakan tes *online* serta rapor *online*

untuk mengetahui hasil penilaian selama siswa mengikuti PH 1, PH 2, PH 3, PH 5, PH 6 serta 7.